

## ABSTRAK

Resistensi jamur kulit terhadap obat antijamur yang tersedia saat ini memunculkan tantangan untuk mengembangkan terobosan baru dalam upaya pengobatan infeksi jamur. Tumbuhan telah lama digunakan oleh manusia sebagai sumber obat, salah satu contohnya adalah bunga rosella yang mengandung saponin, flavonoid, dan alkaloid yang memiliki manfaat sebagai antimikroba. Dermatofitosis adalah infeksi jamur pada kulit yang salah satunya disebabkan oleh *Trichophyton mentagrophytes*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa L.*) terhadap pertumbuhan *Trichophyton mentagrophytes*. Kelopak bunga rosella diekstrak dengan menggunakan *evaporator* sebagai pelarut etanol 96%, kemudian dibuat seri konsentrasi 25%, 50%, 75% dan 100%. Untuk mengetahui efektivitas ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa L.*) terhadap pertumbuhan *Trichophyton mentagrophytes* dilakukan dengan metode difusi menggunakan cakram disk pada media SDA (*Saboraud Dextrose Agar*).

Zona hambat yang terbentuk dihitung dan dianalisis statistik dengan uji *Kruskal Wallis* dan *Mann-Whitney*. Uji antijamur menunjukkan bahwa ekstrak kelopak bunga rosella mampu menghambat pertumbuhan *Trichophyton mentagrophytes* dengan hasil daya hambat secara berurutan dari konsentrasi 25% menghasilkan zona hambat 0 mm, 50% menghasilkan zona hambat 13,5 mm, 75% menghasilkan zona hambat 15,5 mm, 100% menghasilkan zona hambat 18,5 mm dan sebagai kontrol positif menghasilkan zona hambat 27,5 mm dan kontrol negatif sebesar 0 mm.

**Kata kunci** : Antifungi, Ekstrak kelopak bunga rosella, *Trichophyton mentagrophytes*